

**ANALISIS BENTUK NARATIF PADA SITUASI KOMEDI
“SAYA TERIMA NIKAHNYA” DI NET TV**

SKRIPSI

Penelitian untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Mencapai Drajat Strata 1
Program Studi Televisi



Oleh :

Ima Nailul Chusni

1210627032

PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2019

**ANALISIS BENTUK NARATIF PASA SITUASI KOMEDI “SAYA
TERIMA NIKAHNYA” DI NET. TV**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Ima Nailul Chusni

NIM: 1210627032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

ANALISIS BENTUK NARATIF PADA SITUASI KOMEDI “SAYA TERIMA NIKAHNYA” DI NET. TV

yang disusun oleh
Ima Nailul Chusni
NIM 1210627032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1 Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal

02 JUL 2019

Pembimbing I/Ketua Penguji

Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.IP., M.A.
NIP 19700618 199802 2 001

Pembimbing II/Anggota Penguji

Dra. Siti Maemunah, M.Si
NIP 19611117 198803 2 001

Cognate/Penguji Ahli

Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn.
NIP 19900827 201903 1 010

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan

Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IMA NAILUL CHUSNI

NIM : 1210627032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Analisis Bentuk Naratif pada Situasi Komedi “Saya Terima Nikahnya” di Net. TV** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

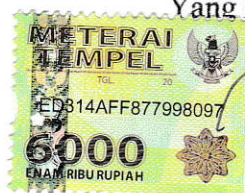
Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 25 JULI 2019

Yang Menyatakan,



Ima Nailul Chusni
1210627032

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IMA NAILUL CHUSNI

NIM : 1210627032

Judul Skripsi : ANALISIS BENTUK NARATIF “SAYA TERIMA
NIKAHNYA” DI NET. TV

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 25 Juli 2019

Yang Menyatakan,



IMA NAILUL CHUSNI
1210627032

KATA PERSEMBAHAN

Teruntuk almarhum Bapak Moh. Sholeh, yang cintanya tetap mendampingi
meski tanpa raga yang bisa ku rengkuh.

Teruntuk ibu Siti Ni'mah, yang do'anya tak pernah putus merayu Tuhan
untuk kebaikan hidupku.

Teruntuk mas Dani Ma'ruf, yang tak pernah lelah membangkitkan ketika
dunia bersikeras menjatuhkanku.

Terima kasih untuk cinta kalian yang luar biasa hingga aku mampu berdiri
dan menyelesaikan perjalanan panjang ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Bentuk Naratif pada Situasi Komedi ‘Saya Terima Nikahnya’ di Net TV”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu prasyarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Televisi dan Film, jurusan Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penyelesaian skripsi ini telah berjalan dengan baik berkat dukungan dan support orang-orang terdekat, sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada;

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT.
2. Marsudi, S.Kar., M.Hum., selaku dekan Fakultas Seni Media Rekam
3. Agnes Widyasmoro, selaku Ketua Program Studi sekaligus Ketua Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
4. Dyah Arum Retnowati, M.Sn., selaku dosen wali.
5. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, selaku dosen pembimbing I
6. Dra. Siti Maemunah, selaku dosen pembimbing II
7. Semua dosen Jurusan Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
8. Ibu yang doanya tak pernah putus dan bapak di surga.
9. Teman terhebat mas Dani MA'ruf
10. Sahabat jari kelingking, Sinta Nafiri, Rizkia Farida Rohmah, dan Siti Noor Wakhidah.
11. Teman-teman angkatan 2012 Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
12. Teman-teman kos Barokah, Sri Wahyuni, Silvia Loren, Ika Hidayatul Rizkia, Titis Lutfitasari, Mai Hidayati, dan Fitri Hardiyanti.
13. Teman suka dan duka di perantauan, Uswah Chandra Fitriani, Ery Kristiana, Annisa Suryantari, Lalu Hendri Bagus.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak luput dari kekurangan, sehingga saran dan masukan yang membangun dapat disampaikan. Semoga dapat menambah wawasan kepada pembaca dan bermanfaat.

Yogyakarta, 09 April 2018

Penulis

Ima Nailul Chusni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka.....	3
F. Metode Penelitian.....	5
G. Skema Penelitian.....	11
BAB II OBJEK PENELITIAN	
A. Net Mediatama Indonesia	12
B. Situasi Komedi Saya Terima Nikahnya	14
C. Sinopsis-Sinopsis Sampel Penelitian	15
D. Tokoh-Tokoh pada Situasi Komedi Saya Terima Nikahnya	26

E. Desain Program 28

F. Susunan Kru Komedi Situasi Saya Terima Nikahnya 29

BAB III LANDASAN TEORI

A. Situasi Komedi 30

B. Bentuk Naratif 32

C. Penerapan Teori 37

BAB IV PEMBAHASAN

A. Penyajian Data 39

B. Analisis Data 123

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 134

B. Saran 134

DAFTAR SUMBER RUJUKAN

A. Daftar Pustaka

B. Sumber Online

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo NET Mediatama Indonesia	12
Gambar 2.2 Bumper Saya Terima Nikahnya	15
Gambar 2.3 Karakter Papi Arifin	26
Gambar 2.4 Karakter Mami Arifin	27
Gambar 2.5 Karakter Prasta	27
Gambar 2.6 Karakter Kirana	28
Gambar 4.1 Cuplikan adegan episode 1	40
Gambar 4.2 Cuplikan adegan episode 12	48
Gambar 4.3 Cuplikan adegan episode 23	56
Gambar 4.4 Cuplikan adegan episode 34	62
Gambar 4.5 Cuplikan adegan episode 45	68
Gambar 4.6 Cuplikan adegan episode 56	75
Gambar 4.7 Cuplikan adegan episode 67	82
Gambar 4.8 Cuplikan adegan episode 78	90
Gambar 4.9 Cuplikan adegan episode 89	97
Gambar 4.10 Cuplikan adegan episode 100	104
Gambar 4.11 Cuplikan adegan episode 104	110
Gambar 4.12 Cuplikan adegan episode 107	116

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Analisis	38
Tabel 4.1 Bedah <i>scene</i> Episode 1	41
Tabel 4.2 Pembagian Babak Episode 1	45
Tabel 4.3 Motif & Tujuan Karakter Protagonis Episode 1	46
Tabel 4.4 Frekuensi Kemunculan Karakter Episode 1	47
Tabel 4.5 Bedah <i>scene</i> Episode 12	49
Tabel 4.6 Pembagian Babak Episode 12	53
Tabel 4.7 Motif & Tujuan Karakter Protagonis Episode 12	54
Tabel 4.8 Frekuensi Kemunculan Karakter Episode 12	55
Tabel 4.9 Bedah <i>scene</i> Episode 23	57
Tabel 4.10 Pembagian Babak Episode 23	60
Tabel 4.11 Motif & Tujuan Karakter Protagonis Episode 23.....	61
Tabel 4.12 Frekuensi Kemunculan Karakter Episode 23	61
Tabel 4.13 Bedah <i>scene</i> Episode 34	63
Tabel 4.14 Pembagian Babak Episode 34.....	66
Tabel 4.15 Motif & Tujuan Karakter Protagonis Episode 34	67
Tabel 4.16 Frekuensi Kemunculan Karakter Episode 34	67
Tabel 4.17 Bedah <i>scene</i> Episode 45	69
Tabel 4.18 Pembagian Babak Episode 45	72
Tabel 4.19 Motif & Tujuan Karakter Protagonis Episode 45	73
Tabel 4.20 Frekuensi Kemunculan Karakter Episode 45	74
Tabel 4.21 Bedah <i>scene</i> Episode 56	76
Tabel 4.22 Pembagian Babak Episode 56	79
Tabel 4.23 Motif & Tujuan Karakter Protagonis Episode 56	80
Tabel 4.24 Frekuensi Kemunculan Karakter Episode 56	81
Tabel 4.25 Bedah <i>scene</i> Episode 67	83

Tabel 4.26 Pembagian Babak Episode 67	87
Tabel 4.27 Motif & Tujuan Karakter Protagonis Episode 67	88
Tabel 4.28 Frekuensi Kemunculan Karakter Episode 67	88
Tabel 4.29 Bedah <i>scene</i> Episode 78	91
Tabel 4.30 Pembagian Babak Episode 78	94
Tabel 4.31 Motif & Tujuan Karakter Protagonis Episode 78	95
Tabel 4.32 Frekuensi Kemunculan Karakter Episode 78	96
Tabel 4.33 Bedah <i>scene</i> Episode 89	98
Tabel 4.34 Pembagian Babak Episode 89	101
Tabel 4.35 Motif & Tujuan Karakter Protagonis Episode 89.....	102
Tabel 4.36 Frekuensi Kemunculan Karakter Episode 89	103
Tabel 4.37 Bedah <i>scene</i> Episode 100	105
Tabel 4.38 Pembagian Babak Episode 100	107
Tabel 4.39 Motif & Tujuan Karakter Protagonis Episode 100	108
Tabel 4.40 Frekuensi Kemunculan Karakter Episode 100	109
Tabel 4.41 Bedah <i>scene</i> Episode 104	108
Tabel 4.42 Pembagian Babak Episode 104	114
Tabel 4.43 Motif & Tujuan Karakter Protagonis Episode 104	115
Tabel 4.44 Frekuensi Kemunculan Karakter Episode 104	115
Tabel 4.45 Bedah <i>scene</i> Episode 107	117
Tabel 4.46 Pembagian Babak Episode 107	120
Tabel 4.47 Motif & Tujuan Karakter Protagonis Episode 107	121
Tabel 4.48 Frekuensi Kemunculan Karakter Episode 107	122
Tabel 4.49 Kesimpulan Hasil Sajian Data Plot	124
Tabel 4.50 Kesimpulan Bentuk Naratif pada Plot	126
Tabel 4.51 Kesimpulan Karakter Protagonis	127
Tabel 4.50 Kesimpulan Sajian Data Karakter	120
Tabel 4.50 Kesimpulan Bentuk Naratif pada Plot	121

Tabel 4.50 Kesimpulan Bentuk Naratif pada Karakter	130
Tabel 4.50 Bentuk Naratif pada Situasi Komedi	132

ANALISIS BENTUK NARATIF PADA SITUASI KOMEDI “SAYA TERIMA NIKAHNYA DI NET TV

ABSTRAK

Penelitian tentang Analisis Bentuk Naratif “Saya Terima Nikahnya” di Net. TV bertujuan untuk mengidentifikasi unsur naratif terutama pada karakter dan plot yang digunakan. Dan juga mengidentifikasi bentuk naratif yang digunakan untuk mengemas cerita situasi komedi “Saya Terima Nikahnya” di Net TV. Unit penelitian dalam film ini dipilih melalui teknik rumpun random.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif . Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori bentuk naratif yang dikemukakan oleh David Bordwell. teori tersebut didukung oleh teori-teori yang dikemukakan oleh Misbach Yusa Biran, Elisabeth Lutters, Budiman Akbar, Linda Seger dan Egri L.

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa bentuk naratif yang digunakan yakni bentuk naratif *Classical*. Hal ini dapat dilihat dari karakter dan plot yang mayoritas bercirikan bentuk naratif *Classical* sebagaimana yang dikemukakan oleh David Bordwell. Meskipun ada beberapa episode yang mulai bergeser ke bentuk naratif *Classical** (*semi*) maupun bentuk naratif *Art Cinema*.

Kata Kunci : Situasi Komedi, Karakter, Plot, Bentuk Naratif, Saya Terima Nikahnya

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Akhir-akhir ini, televisi di Indonesia didominasi oleh sinetron dan ajang pencarian bakat. Melihat kejenuhan penonton, salah satu stasiun TV baru, mencoba menyegarkan tayangan televisi dengan menghadirkan kembali situasi komedi di televisi Indonesia. Salah satunya yakni, “Saya Terima Nikahnya” di Net. TV yang hadir sejak 26 Januari 2015. Setelah kesuksesan komedi situasi yang hadir di stasiun televisi yang sama, yakni “Tetangga Masa Gitu?”, Net. TV ingin membawa penonton untuk melihat kondisi rumah tangga di kehidupan yang berbeda. Jika di “Tetangga Masa Gitu?” mengisahkan tentang perbandingan kehidupan berumah tangga lama dan baru, “Saya Terima Nikahnya” menghadirkan permasalahan-permasalahan yang seringkali dihadapi oleh pasangan baru ketika dipaksa tinggal bersama di rumah mertua. Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, umumnya yang bermasalah dalam rumah mertua adalah ibu mertua dengan menantu perempuan. Situasi komedi “Saya Terima Nikahnya” di Net. TV justru mengambil sudut pandang yang lain. Menantu lelaki dengan bapak mertua menjadi permasalahan utama pada situasi komedi “Saya Terima Nikahnya”.

Kedekatan konflik yang terdapat dalam kehidupan rumah tangga Prasta pada situasi komedi “Saya Terima Nikahnya” dengan kehidupan rumah tangga di dunia nyata menjadi hal yang menarik untuk dibahas, tentu saja hal ini berkaitan dengan pengemasan cerita agar menarik perhatian penonton. Hal lainnya yang menarik yakni pengemasan situasi komedi yang berseri dengan durasi cukup singkat dibutuhkan kejelian dalam menghadirkan sebuah cerita. Cerita dalam sebuah film biasa disebut dengan naratif. Naratif sendiri diartikan oleh Himawan Pratista sebagai, “suatu rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain dan terikat oleh logika sebab-akibat (kausalitas) yang terjadi dalam suatu ruang dan waktu” (Pratista, 2008:33).

David Bordwell dalam bukunya berjudul "*Narration in the fiction film*" membedakan naratif ke dalam 2 bentuk yang berbeda, yakni bentuk naratif *Classical* dan bentuk naratif *Art Cinema*. Kedua bentuk naratif tersebut digunakan untuk melihat bentuk naratif yang digunakan dalam situasi komedi "Saya Terima Nikahnya" di Net. TV. Pada akhirnya dapat melihat bagaimana pengemasan cerita yang menarik di era sekarang.

B. RUMUSAN MASALAH

Setelah melihat latar belakang, maka rumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yakni,

1. Apa bentuk naratif yang digunakan pada komedi situasi "Saya Terima Nikahnya" di Net. TV jika dilihat dari unsur naratif karakter dan plotnya?
2. Mengapa situasi komedi "Saya Terima Nikahnya" di Net. TV menggunakan bentuk naratif tersebut?

C. TUJUAN PENELITIAN

Meninjau dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu;

1. Untuk mengidentifikasi unsur naratif terutama plot dan karakter pada situasi komedi "Saya Terima Nikahnya" di Net. TV
2. Untuk mengidentifikasi bentuk naratif yang digunakan pada "Saya Terima Nikahnya" di Net. TV.
3. Untuk menganalisis bentuk naratif yang digunakan pada "Saya Terima Nikahnya" di Net. TV.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian nantinya, diharapkan mampu memperkaya wacana studi yang berkaitan dengan bentuk naratif jika dilihat dari unsur naratif sebuah film dalam menganalisa situasi komedi berdasarkan teori yang dikemukakan oleh David Bordwell. Diharapkan pula, dari hasil penelitian dapat memperkaya wacana studi mengenai bentuk naratif pada situasi komedi sehingga dapat mengelompokkannya ke dalam bentuk naratif *Classical* atau *Art Cinema* .

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini nantinya, diharapkan mampu membantu para pembuat film dalam memahami bentuk naratif yang dapat diplikasikan ke dalam film. Semakin kreatif membuat cerita yang menarik untuk tayangan di televisi dengan mempertimbangkan bentuk naratif yang dikemukakan oleh Bordwell maupun dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Berikut ini adalah penelitian sejenis yang menjadi referensi penelitian yang akan dilakukan, yakni:

Pertama, artikel jurnal dengan judul “Dinamika Film Komedi Indonesia Berdasarkan Unsur Naratif (Periode 1951-2013)” yang disusun oleh Rizki Briandana dan Nindya Aisyah Dwityas. Artikel jurnal tersebut telah dimuat dalam Jurnal Simbolika Volume 1/nomor2/september 2015 di Universitas Mercu Buana. Artikel tersebut mengklasifikasikan film komedi Indonesia dalam kurun waktu tahun 1951-2013 menjadi lima kategori utama yaitu, *slapstik*, *deadpan*, *verbal comedy*, *screwball*, dan *black/dark comedy*. Penelitian tersebut menggunakan analisis isi kuantitatif untuk mengkategorikan genre film per-era. Analisisnya terfokus pada unsur naratif dari sinopsis masing-masing film untuk melihat kategorisasi tema utama dalam keseluruhan film komedi Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis film *verbal comedy* merupakan kategori film komedi yang paling diproduksi di Indonesia, yaitu mencapai 241 judul film. Puncak kemunculannya terjadi antara tahun 1970-1979 dengan jumlah 71 judul film. Meskipun trennya mulai menurun sejak itu, *verbal comedy* tetap menjadi

salah satu kategori film komedi yang mendominasi disetiap era oposisi berlawanan mengikuti pola dari dongeng klasik yang menggambarkan perkembangan industri film Indonesia.

Persamaan antara artikel jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yakni mengenai penggunaan unsur naratif pada sebuah situasi komedi untuk sebuah pengkategorian. Persamaan yang kedua yakni terletak pada objeknya, genre komedi yang sama-sama menjadi pilihannya. Kemudian yang membedakan keduanya adalah hasil akhir dari penelitian. Jika penelitian pada artikel jurnal yang berjudul “Dinamika Film Komedi Indonesia Berdasarkan Unsur Naratif (Periode 1951-2013)” menghasilkan pengkategorian jenis komedi pada film berdasarkan unsur naratifnya. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, hasil akhir yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bentuk naratif yang digunakan berdasarkan unsur naratifnya.

Penelitian kedua, skripsi dengan judul “Makna Unsur Naratif dan Sinematik Film “Kill Bill Volume 1” yang disusun oleh Taufik Hasrullah. Skripsi ini disusun Taufik Hasrullah sebagai salah satu prasyarat kelulusannya dari Universitas Mercubuana. Skripsi tersebut meneliti mengenai makna yang terkandung dari sebuah film ditinjau dari unsur naratif dan unsur sinematiknya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufik Hasrullah yakni, pola struktur naratif yang terkandung di dalam film *Kill Bill Volume 1* yakni, pola struktur non-linear dengan memanipulasi kronologi plot atau cerita yang terdapat pada film disajikan begitu rumit dan kompleks karena cerita selalu meloncat-loncat antara masa kini dan masa lalu. Kemudian batasan informasi cerita *Kill Bill Volume 1* dengan menggunakan kombinasi bentuk penceritaan terbatas dan tak terbatas, membuat penonton untuk sesaat kehilangan pegangan alur cerita. Ini terlihat pada film *Kill Bill Volume 1* dalam penyelesaian akhir cerita rupanya bukan hal yang utama namun ia lebih menekankan pada progres pengembangan cerita.

Persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian dari Taufik Hasrullah yakni pada penggunaan unsur naratif. Taufik Hasrullah menggunakan unsur naratif untuk mengetahui makna film, sedangkan penelitian

yang akan dilakukan menggunakan unsur naratif untuk mengetahui bentuk naratifnya.

Penelitian ketiga, skripsi berjudul “Nilai Religius pada Film Bulan Terbelah di Langit Amerika Melalui Cerita (Analisis Unsur Naratif) yang disusun oleh Khaulah Izzaturobbaniyah. Skripsi ini disusun oleh Khaulah Izzaturobbaniyah sebagai salah satu prasyarat kelulusannya dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi tersebut meneliti mengenai nilai religius khususnya pada film yang dibangun oleh unsur naratif. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Khaulah Izzaturobbaniyah yakni, unsur naratif dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika memiliki unsur pokok yang membangun nilai religius dalam film.

Persamaan dengan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yakni penggunaan unsur naratif sebagai alat untuk membedah data. Khaulah Izzaturobbaniyah menggunakan unsur naratif untuk melihat nilai religius dalam film, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan unsur naratif untuk mengetahui bentuk naratifnya.

F. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu” (Arikunto, 2013: 3). Dr. M. Djamal, M.Pd. (2015:9) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena. Sehingga, metode ini digunakan karena hanya akan fokus mengupas secara mendalam mengenai bentuk naratif dari komedi situasi “Saya Terima Nikahnya” di NET TV.

1. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian mengenai bentuk naratif yakni komedi situasi berjudul “Saya Terima Nikahnya” di NET TV di

NET TV. Berikut adalah deskripsi program dari komedi situasi “Saya Terima Nikahnya” di NET TV;

Stasiun Televisi : NET TV
 Nama Program : Saya Terima Nikahnya
 Format : Komedi Situasi
 Durasi : 30 Menit
 Tanggal Tayang : 26 Januari 2015
 Sutradara : Reka Wiaya
 Penulis Naskah : Hotnida Harahap
 Aris Triana
 Cut Desy Gitari
 Ilma Fatnurfirdha
 Lily Nailufar
 Wulansary

a) Populasi

Komedi situasi “Saya Terima Nikahnya” di Net. TV hadir dalam 3 *Season* yang berbeda jumlah episodanya. Pada *Season 1* terdapat 73 episode, pada *Season 2* terdapat 28 episode, dan pada *Season 3* ada 6 episode. (Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Saya_Terima_Nikahnya diakses pada Senin 22 Februari 2016 pukul 01.10 PM). Total keseluruhan populasi berjumlah 107 episode. Penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan semua populasi, melainkan mengambil beberapa episode untuk dijadikan sampel.

b) Sampel

Teknik pemilihan sampel menggunakan beberapa teknik. Pertama yakni teknik sampel random untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

“Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi, sehingga semua subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua objek dianggap sama” (Arikunto, 1998:120).

Penggunaan teknik ini dikarenakan situasi komedi “Saya Terima Nikahnya” di Net. TV tersaji dalam bentuk series dengan durasi yang sama di setiap episodenya. Mengklasifikasikannya menjadi objek yang sama sehingga bisa memilih sampelnya secara acak. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan dihitung berdasarkan pernyataan Arikunto dalam buku yang sama, yakni

“Untuk Sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih...” (Arikunto, 1998:120).

Penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan 10% dari total keseluruhan populasi. Akan tetapi karena situasi komedi ini tersaji dalam 3 *season*, maka untuk penentuan sampelnya juga menggunakan teknik sampel rumpun (*cluster sampel*). Hal ini berdasarkan pada pernyataan yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian” yakni,

“kadang-kadang orang terpaksa puas dengan sampel rumpun (*cluster sampel*), karena rumpun-rumpun yang merupakan kelompokan individu-individu yang tersedia sebagai unit-unit dalam populasi” (2003:36).

Penggabungan kedua teknik pemilihan sampel yakni teknik rumpun random membantu dalam menentukan jumlah serta episode yang dijadikan sampel penelitian dari setiap *Seasonnya*. Secara lebih rinci untuk pemilihan sampel berdasarkan pada:

1. Perhitungan jumlah sampel berdasarkan teknik random yakni $10\% \times 107 \text{ episode} = 10,7 \text{ episode}$. Jika dibulatkan akan menjadi 11 episode.
2. Teknik rumpun diterapkan pada perhitungan jumlah sampel yang keluar dari masing-masing *Season* dengan rumus $\frac{\text{Jumlah episode tiap season}}{\text{Total keseluruhan populasi}} \times \text{total jumlah sampel}$. Perhitungannya menjadi:

a. *Season 1*, $\frac{73}{107} \times 11 = 7,5$

b. *Season 2*, $\frac{28}{107} \times 11 = 2,8$

$$c. \text{ Season 3, } \frac{6}{107} \times 11 = 0,6$$

Karena hasilnya dalam bentuk angka desimal. Maka untuk memudahkan pengambilan sampel akan didekatkan dengan angka di atasnya. Sehingga pada *season 1* akan berjumlah 7 sampel episode, *season 2* akan berjumlah 3 episode, dan *season 3* akan berjumlah 1 episode.

Khusus untuk *season 3* akan ditambahkan 1 episode lagi menjadi 2 episode guna mendapatkan keobjektifan data, sehingga total keseluruhan sampel menjadi 12 episode.

3. Setelah melakukan pemilihan menggunakan kedua teknik tersebut, hasilnya, pada *season 1* yang akan dijadikan sampel yakni episode 1, episode 12, episode 23, episode 34, episode 45, episode 56, dan episode 67. Pada *season 2*, yang akan dijadikan sampel yakni episode 78, episode 89, dan episode 100. Sedangkan untuk *season 3* yang akan dijadikan sampel yakni episode 104 dan episode 107.

2. Metode Pengambilan Data

a. Dokumentasi

Pengambilan data yang pertama dilakukan yakni, dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud adalah data mengenai variabel yang berupa foto/video. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai bentuk naratif pada Komedi situasi “Saya Terima Nikahnya” berupa video yang diambil dari *channel Youtube* resmi dari NET TV yakni *channel* “Saya Terima Nikahnya NET. TV”

b. Observasi

Observasi/pengamatan merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan pada dasarnya merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi melalui indra penglihatan (Djamil, 2015:66). Hal-hal yang diamati pada penelitian mengenai bentuk naratif pada komedi situasi “Saya Terima Nikahnya” di Net. TV, yakni segala sesuatu yang berhubungan dengan

unsur naratif (plot, karakter, sudut pandang, setting ruang dan waktu) guna mendapatkan kesimpulan mengenai bentuk naratif yang digunakan pada komedi situasi “Saya Terima Nikahnya” di Net. TV .

Metode observasi/pengamatan sendiri mempunyai beberapa tahapan, Spradly yang dikutip oleh Sugiyono (2010:69) merumuskan tahapan-tahapan observasi/pengamatan yakni: (1) observasi deskriptif; (2) observasi terfokus; dan (3) obeservasi terseleksi. Observasi deskriptif menjadi tahapan awal pada penelitian mengenai bentuk naratif pada komedi situasi “Saya Terima Nikahnya” di Net. TV. Tahapan ini menjelaskan mengenai deskripsi umum dari objek penelitian, yakni komedi situasi “Saya Terima Nikahnya” di Net. TV. Tahapan selanjutnya yakni observasi terfokus, pengamatan akan terfokus pada unsur cerita/naratif dari komedi situasi “Saya Terima Nikahnya” di Net. TV. Kemudian yang terakhir, observasi terseleksi. Tahapan ini hanya akan melihat dari unsur naratifnya saja yang kemudian dicocokkan dengan setiap kategori dari bentuk naratif berdasarkan teori David Bordwell.

3. Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengamati dan mengelompokkan data yang telah terkumpul dari proses pengumpulan data sebelumnya.
- b. Menguji hasil penelitian dengan teori yang berhubungan, agar didapat validitas hasil penelitian.
- c. Menganalisis hasil yang di dapatkan agar dapat mengetahui bentuk naratif yang digunakan pada situasi komedi “Saya Terima Nikahnya” di Net. TV.

Analisis data dalam penelitian akan dilakukan dengan cara menganalisis bentuk naratif pada situasi komedi “Saya Terima Nikahnya” di Net. TV berdasarkan unsur naratifnya, khususnya pada karakter dan plot. Hasil analisis tersebut kemudian diuraikan dengan kalimat-kalimat dan bahasa yang bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan bentuk naratif yang digunakan pada komedi situasi “Saya Terima Nikahnya” di Net. TV termasuk dalam kategori *Classical*

Narratif atau *Art Cinema Narrative*. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui perkembangan bentuk naratif yang digunakan pada situasi komedi saat ini.

G. SKEMA PENELITIAN